

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Setiap organisasi tidak lepas dari strategik manajemen karena strategik manajemen dapat menjadi sebuah inovasi organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan organisasi. Untuk menghadapi persaingan di masa kini, sangatlah penting bagi seorang manajer untuk berpikir strategi. Manajemen strategik merupakan serangkaian keputusan dan tindakan yang digunakan untuk merumuskan dan melaksanakan strategi, yang memungkinkan kesesuaian antara perusahaan dan lingkungannya sehingga dapat mencapai tujuan organisasi. Perumusan strategik mencakup perencanaan, pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan, dan membuat rencana strategi spesifik.

Organisasi seharusnya mempunyai sebuah perencanaan strategik yang baik untuk meningkatkan kinerja organisasi dan pelaksanaan operasional organisasi untuk mencapai suatu keunggulan dalam bersaing. Miller dan Kardinal (1994) menyimpulkan bahwa perencanaan strategik yang baik akan menghasilkan kinerja yang baik pula dalam suatu organisasi, dan sebaliknya apabila rencana manajemen strategik yang tidak baik maka tidak ada keunggulan kinerja yang baik demi perkembangan organisasi.

Menurut Bracker dan Pearson (1986), dalam perencanaan manajemen strategik perlu memperhatikan beberapa langkah utama untuk mengembangkan suatu organisasi yang berkualitas, yakni. **Pernyataan misi** yang baik sebagai tujuan yang mendasar dan unik untuk dapat membedakannya dengan organisasi lain. **Analisis lingkungan internal dan eksternal** yang digunakan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki oleh organisasi. **Perumusan strategik** bertujuan untuk mencapai misi dan tujuan yang diinginkan oleh organisasi dalam bersaing. **Implementasi strategik** bertujuan untuk mewujudkan strategi dan kebijakan organisasi melalui pengembangan

program dan prosedur yang dimiliki organisasi. **Kontrol dan tindak lanjut** bertujuan organisasi selalu mengawasi strategi yang ada sehingga dapat bersaing.

Bandar udara sebagai organisasi publik yang berada di bawah naungan pemerintah juga perlu memperhatikan pengambilan keputusan strategik dengan melihat lingkungan eksternal dan internal organisasi. Tidak bisa dipungkiri bahwa kebijakan publik sangat mempengaruhi keputusan strategik di semua organisasi bandara. Kebijakan publik merupakan bagian penting dari lingkungan sebuah bandara dan dapat didefinisikan sebagai keputusan otoritatif yang dibuat di setiap cabang atau tingkat pemerintahan.

Bandar Udara Saumlaki terletak di Provinsi Maluku Tenggara Barat merupakan salah satu proyek pemerintah pusat untuk mengembangkan infrastruktur di Kawasan Timur Indonesia (KTI). Pengerjaan Bandara Saumlaki merupakan jenis proyek prioritas pemerintah yang keseluruhan dananya berasal dari pemerintah pusat. Selain Saumlaki, ada Bandara Marinda Raja Ampat (Papua Barat), Bandara Muara Bungo (Jambi), Bandara Tual Baru (Maluku), Bandara Enggano (Bengkulu), Bandara Sumarorong Tahap II (Mamasa), Bandara Waghete Baru (Papua), Bandara Kamanap Baru (Papua), dan Bandara Pekonserai (Lampung Barat).

Bandar Udara Saumlaki terletak di Kabupaten Maluku Tenggara Barat Provinsi Maluku. Bandar Udara ini memiliki ukuran landasan pacu 1.200 x 23 m. Jarak dari kota Saumlaki sekitar 2 km. Saat ini bandara tersebut sulit untuk dikembangkan karena kondisi lokasi yang sangat terbatas dan berdekatan dengan kota Saumlaki. Oleh karena itu, dengan adanya kerja sama pemerintah daerah Kabupaten Maluku Tenggara Barat dan Kementrian Perhubungan untuk membangun sebuah bandara baru di desa Lorulung dimana jarak dari kota Saumlaki ke bandara yang baru berjarak 20 km. Bandara Saumlaki yang baru memiliki landasan pacu 1641 x 30 m dan mempunyai *taxiway* 145 x 15 m dan *apron* 40 x 60 m.

Pada saat ini Bandara Saumlaki masih di layani oleh angkutan udara perintis yakni kegiatan angkutan udara niaga dalam negeri yang melayani jaringan dan rute penerbangan untuk menghubungkan daerah terpencil dan tertinggal atau daerah yang secara komersial belum menguntungkan. Untuk saat ini maskapai penerbangan yang melayani di Bandara Saumlaki yakni Pesawat Express Jenis Dornier, Trigana ATR 42, Merpati Cassa, dan 2 Helikopter Perusahaan Minyak PT INPEX. Menurut hasil wawancara dengan Kepala Bandara Saumlaki, apabila Bandara Saumlaki yang baru sudah diresmikan sangat memungkinkan untuk masuknya maskapai baru seperti Wings, dll. Kabupaten Maluku Tenggara Barat merupakan daerah perbatasan yakni berbatasan langsung dengan Timor Leste dan Australia sehingga, Bandara Saumlaki perlu mempunyai strategi dan inovasi pengembangan tujuan ke depan yakni menjadi bandara yang bertaraf internasional dan bisa menjadi bandara transit ke negara luar.

Pada saat ini Bandara Saumlaki mempunyai tujuan ke depan yakni menjadi bandara yang bertaraf internasional, maka ke depannya akan dilakukan pengembangan bandara sehingga pesawat berbadan lebar seperti Boeing, dll bisa masuk ke bandara. Bandara Saumlaki dipimpin oleh Bapak Januaris Seralurin, S.H. dan wakilnya Bapak Selestinus Jamlean, S.T. Bandara ini mempunyai karyawan berjumlah 30 orang dan terbagi ke beberapa jabatan seperti keuangan, administrasi, kepegawaian, dll.

Penelitian ini dilakukan di Bandara Saumlaki dengan alasan bahwa saat ini telah masuk perusahaan tambang minyak INPEX di Kabupaten Maluku Tenggara Barat yang menyebabkan padatnya arus penumpang pesawat yang cukup tinggi. Saumlaki sebagai daerah yang mempunyai kekayaan alam yang cukup banyak dan daerah perbatasan antara negara Timor Leste dengan Australia, maka sangat terbuka peluang untuk berkembang. Oleh karena itu, Bandara Saumlaki sebagai jalur utama perhubungan perlu mempunyai strategi ke depan yang baik untuk mendukung apa yang telah dimilikinya.

Untuk melakukan rencana rumusan strategik yang baik pada Bandara Saumlaki, maka perlu melakukan pengamatan lingkungan baik internal maupun eksternal untuk mengetahui faktor-faktor strategik yang dimiliki oleh Bandara Saumlaki dengan menggunakan analisis SWOT yaitu analisa EFAS dan IFAS. Faktor-faktor tersebut kemudian direkapitulasi dan dianalisis untuk mengetahui tindakan-tindakan strategik apa yang harus dilakukan dengan menggunakan analisis SFAS dan Matriks TOWS.

Oleh sebab itu, menarik untuk diteliti karena manajemen strategik sangat sulit dihindari oleh setiap organisasi, dalam pengelolaan manajemen yang baik untuk mencapai sebuah tujuan yang baik. Dengan adanya manajemen strategik tersebut diharapkan dapat membantu organisasi bandara di masa mendatang untuk mencapai tujuannya.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan tesis sebagai berikut:

1. Bagaimana cara melakukan rumusan perencanaan strategik pada Bandar Udara Saumlaki ?
2. Tindakan-tindakan strategik apa saja yang harus dilakukan oleh Bandar Udara Saumlaki ?

1.3 BATASAN MASALAH

Dewasa ini kegiatan manajemen strategik sangat berpengaruh pada kegiatan organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang berkualitas. Dalam penelitian ini, penulis akan mencoba membuat suatu rencana perumusan strategik pada Bandara Saumlaki yang saat ini masi melayani penerbangan perintis di daerah maluku dengan harapan strategi tersebut dapat mendukung kinerja organisasi di masa mendatang. Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan lingkungan eksternal dan lingkungan internal yang mempengaruhi perkembangan bandara.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti mempunyai tujuan yang hendak dicapai yakni sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan suatu rumusan strategik, yang dapat disarankan untuk mendukung kinerja Bandara Saumlaki ke depan.
2. Dapat memberikan tindakan kontribusi melalui perencanaan strategik untuk pengembangan Bandara Saumlaki.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat teoritis

Sebagai bahan referensi tambahan yang diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak akademis sehingga dapat memberikan strategik manajemen yang baik dalam pengolahan organisasi.

2. Manfaat praktis

Sebagai bahan informasi bagi organisasi khususnya Bandara Saumlaki mengenai manajemen strategik untuk mendukung kinerja organisasinya.

3. Manfaat untuk penulis

Sebagai penerapan ilmu manajemen strategik serta menambah wawasan penulis dalam menyusun sebuah rumusan perencanaan strategik.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Susunan dari penulisan makalah ini terdiri atas 6 bab dimana masing-masing bab berisikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Tujuan disampaikannya bab ini adalah untuk memberikan gambaran umum mengenai isi keseluruhan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini, dan akan disampaikan beberapa teori dasar yang berkaitan dengan teori pentingnya manajemen strategi yang baik dalam berorganisasi. Melalui pengamatan lingkungan eksternal dan internal serta perumusan perencanaan strategik melalui tabel SFAS dan TOWS matriks untuk mencapai suatu kinerja yang baik.

Gambar 1.1 Analisis lingkungan EFAS dan IFAS



BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan proses penelitian yang dilakukan. Proses penelitian tersebut mengenai lingkup penelitian (lokasi dan waktu penelitian), metode pengumpulan data, dan metode analisis data. Selain itu menjelaskan gambaran umum Bandara Saumlaki.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu, sehingga akan diketahui jawaban dari permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Dengan menggunakan analisa pengamatan tabel IFAS dan EFAS, dapat membuat perumusan strategi organisasi dengan menggunakan SFAS dan TOWS MATRIKS.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Pada bab ini juga disertakan saran-saran sebagai solusi dan kemungkinan untuk pengembangan lebih lanjut dari hasil penelitian.